

**SKRIPSI**  
**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH**  
**HOLDING PADA PERUSAHAAN KONSUMEN NON-PRIMER**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : KEISHA NOREEN**

**NPM : 125190282**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

## Persetujuan

Nama : KEISHA NOREEN  
NIM : 125190282  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash  
Holding pada Perusahaan Konsumen Non  
Primer

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Juli-2023

Pembimbing:  
SUFİYATI I, S.E., M.Si., Ak  
NIK/NIP: 10195042



## Pengesahan

Nama : KEISHA NOREEN  
NIM : 125190282  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Konsumen Non Primer  
Title : The Determine on Cash Holding in Cyclical Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Juli-2023.

### Tim Penguji:

1. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
2. SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.
3. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.  
NIK/NIP: 10195042



Jakarta, 27-July-2023  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis sadar di dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan serta pertolongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Ibu Sufiyati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, pengajaran, arahan, dan ilmu yang penulis dapatkan selama penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan melalui penyusunan skripsi sebagai tugas akhir.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan bagi penulis sehingga dapat menyusun skripsi dan selaku penasehat akademik yang telah memberikan wejangan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi.
5. Segenap dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan dan membimbing selama masa perkuliahan.

6. Seluruh keluarga Mama, Oma, dan Wayne Casey telah senantiasa membantu, memberikan doa dan semangat serta kasih sayang kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Nathanael Osfred, Calista Tjahjadi, Felicia Sutrisno, dan Marcella Weslie selaku *support system* dan teman baik penulis yang selalu memberikan bantuan, masukan, saran dan semangat kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesai.
8. Jervis, Regina Moniaga Hans, Richie, Gabriel, Axel, dan Davis yang telah memberikan hiburan, semangat dan keceriaan selama dunia perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan doa, dan semangat penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Akhir kata penulis tentu menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak dengan rasa terima kasih penulis dan bisa menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, Juni 2022



Keisha Noreen

## ABSTRAK

*Abstract: The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of firm size, net working capital, leverage and sales growth toward cash holding in cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The observation period in research is 2018-2021. The study used 126 samples obtained using purposive sampling. Data processing in this study uses the IBM SPSS Statistic 26. The results of this study show that net working capital and leverage have an effect on cash holding. Also this study show the results are firm size and sales growth have no effect on cash holding.*

**Keywords:** *Firm size, Net working capital, Leverage, Sales growth, Cash holding, Cyclicals.*

*IBM SPSS Statistic 26*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, modal kerja bersih, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap kas ditahan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan pada penelitian adalah tahun 2018-2021. Penelitian menggunakan 126 sampel yang diperoleh menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa modal kerja bersih dan *leverage* berpengaruh terhadap kas ditahan. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kas ditahan.

**Kata Kunci:** Ukuran perusahaan, Modal kerja bersih, Leverage, Pertumbuhan penjualan, Kas ditahan, sektor barang konsumen non-primer.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah .....	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. <i>Trade-off theory</i> .....	10
2. <i>Pecking Order Theory</i> .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel .....	12
1. <i>Cash holding</i> .....	12
2. <i>Firm size</i> .....	13
3. <i>Net working capital</i> .....	14
4. <i>Leverage</i> .....	14
5. <i>Sales growth</i> .....	15
C. Kaitan antara Variabel.....	15

1.	Hubungan antara <i>cash holding</i> dan <i>firm size</i> .....	15
2.	Hubungan antara <i>cash holding</i> dan <i>net working capital</i> .....	16
3.	Hubungan antara <i>cash holding</i> dan <i>leverage</i> .....	17
4.	Hubungan antara <i>cash holding</i> dan <i>sales growth</i> .....	18
D.	Penelitian terdahulu.....	19
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	28
1.	Pengaruh <i>cash holding</i> terhadap <i>firm size</i> .....	28
2.	Pengaruh <i>cash holding</i> terhadap <i>net working capital</i> .....	29
3.	Pengaruh <i>cash holding</i> terhadap <i>leverage</i> .....	29
4.	Pengaruh <i>cash holding</i> terhadap <i>sales growth</i> .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....		32
A.	Desain Penelitian .....	32
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	33
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	33
1.	Variabel Dependen .....	33
2.	Variabel independen .....	34
a.	<i>Firm size</i> .....	34
b.	<i>Net working capital</i> .....	34
c.	<i>Leverage</i> .....	35
d.	<i>Sales growth</i> .....	35
D.	Analisis Data.....	36
1.	Statistik Deskriptif .....	36
2.	Uji asumsi klasik.....	37
a.	Uji Normalitas.....	37
b.	Uji Multikolonieritas.....	37
c.	Uji Autokorelasi .....	38
d.	Uji Heteroskedastistas .....	38
E.	Asumsi Analisis Data.....	39
1.	Analisis Regresi Berganda.....	39
2.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
3.	Uji F.....	40



4. Uji t .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Definisi Subjek Penelitian .....	41
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	44
C. Hasil Analisis Data .....	47
1. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolonieritas.....	48
c. Uji Autokorelasi .....	59
d. Uji Heteroskedastistas.....	50
2. Analisis Regresi Berganda.....	51
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4. Uji F.....	54
5. Uji t.....	55
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	64
1. Keterbatasan.....	64
2. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	80
HASIL TURNITIN.....	81
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Data Sampel Perusahaan.....	42
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>One-Sample K-S</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	51
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Penelitian H <sub>1</sub> -H <sub>4</sub> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincian Jumlah Sampel .....	70
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	73
Lampiran 3 Hasil Uji <i>One-Sample K-S</i> .....	48
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	49
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	50
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	51
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	52
Lampiran 8 Hasil Koefisien Determinasi .....	55
Lampiran 9 Hasil Uji F .....	55
Lampiran 10 Hasil Uji t .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Saat ini untuk menjaga kelangsungan usaha dan kemampuan bersaing dalam bisnis, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga menjaga likuiditas perusahaan. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia seperti virus Corona SARS-CoV-2 telah memberikan dampak negatif bagi perekonomian, sehingga dapat menjadi pelajaran penting bagi semua perusahaan untuk mencegah resiko pada saat perusahaan tidak mampu menjaga tingkat likuiditasnya. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker) dalam web resminya mengemukakan dalam kurun waktu Juli 2020 hingga November 2020 dari 1.105 perusahaan Indonesia terdapat sekitar 88 persen perusahaan terkena dampak dari krisis ekonomi. Banyak perusahaan yang tidak mampu untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan diakibatkan adanya penurunan permintaan, penurunan produksi, dan penurunan keuntungan sehingga kas yang ditahan tidak mampu untuk melunasi semua kewajiban perusahaan.

Kas merupakan aset lancar yang paling likuid yang dimiliki perusahaan sehingga kas dapat digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Kas ditahan menurut (Gill & Shah, 2012 dalam Darmawan & Nugroho, 2021) merupakan kas yang dicadangkan perusahaan dan kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk mengelola kas adalah dengan *cash holding*. *Cash holding* merupakan kas ditahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat digunakan bagi kebutuhan perusahaan dan bisa dikonversikan dan

diubah ke dalam uang tunai atau kas dengan mudah. *Cash holding* pada umumnya dikelola untuk diinvestasikan ke dalam aset tetap, untuk membagi dividen kepada para pemegang saham, untuk pembelian saham dan juga untuk keperluan mendadak perusahaan.

Perusahaan dengan jumlah *cash holding* yang optimal tidak khawatir ketika terjadi keperluan biaya mendesak akibat musibah, dan dapat dengan mudah mengkonversi ke dalam bentuk kas serta menarik perhatian investor karena dianggap layak dalam menjaga tingkat likuiditas yang proporsional. Namun, jika tingkat kas terlalu banyak, perusahaan justru akan beresiko kehilangan peluang dalam memperoleh laba yang optimal sebab kas yang disimpan dan dipegang tidak memunculkan kesempatan bisnis, hilangnya diskon tunai untuk transaksi pembelian, tidak mendatangkan bunga serta hilangnya kesempatan dalam menjalankan investasi yang menguntungkan.

Akun kas dalam laporan keuangan, masih sering dipandang sebelah mata oleh beberapa perusahaan sebab mereka berpikir bahwa kas hanyalah bagian kecil yang terdapat di laporan keuangan serta tidak terlalu berdampak bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Padahal dalam laporan keuangan, kas justru merupakan salah satu aset terpenting untuk diprioritaskan serta mendapat pengelolaan yang baik serta tertata.

Menurut John Maynard Keynes dalam Simanjuntak dan Wahyudi (2017), terdapat tiga motif tujuan perusahaan melakukan penahanan kas yaitu *transaction motive* yang menjelaskan bahwa tujuan perusahaan dalam menahan kas untuk melakukan suatu transaksi jual-beli sehari-hari, melakukan pembayaran atas suatu kewajiban, maupun untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Motif kedua adalah *precautionary motive* yang menjelaskan bahwa tujuan perusahaan dalam menahan kas adalah untuk mengantisipasi adanya kemungkinan pembiayaan yang tidak terduga, terutama pada negara dengan perekonomian yang kurang stabil. Motif ketiga adalah *speculative motive* yang menjelaskan bahwa tujuan perusahaan dalam menahan

kas adalah untuk berspekulasi dalam memanfaatkan peluang bisnis baru yang menguntungkan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Cash Holding* diantaranya adalah *Firm Size*, *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Sales Growth*. Menurut Darmawan & Nugroho (2021), perusahaan dengan ukuran besar mampu untuk mengalokasikan dananya lebih baik guna berinvestasi dibanding dengan perusahaan berukuran kecil, *Firm Size* tentunya berpengaruh terhadap *cash holding* karena perusahaan akan berusaha mempertahankan tingkat operasi dan investasinya. Pada perusahaan besar cenderung lebih dapat menjaga *cash holding* dalam jumlah tinggi karena dapat digunakan untuk cadangan saat perusahaan mengalami hal yang tidak terduga di masa depan.

Menurut Darmawan dan Nugroho (2021) *Net Working Capital* yang dimiliki perusahaan jika bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang milik perusahaan dengan baik sehingga tidak memiliki masalah dalam likuiditas. Jika *Net Working Capital* pada perusahaan memiliki jumlah yang besar maka perusahaan tersebut juga akan menahan kas dengan jumlah yang besar. Hal tersebut digunakan perusahaan untuk berjaga-jaga terhadap kondisi pada saat perusahaan sulit untuk mengubah aset lancarnya menjadi kas, maka perusahaan akan menggunakan cadangan kasnya untuk menghindari kondisi tersebut.

*Cash Holding* dapat dipengaruhi *leverage* karena tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut penggunaan utangnya lebih tinggi dibanding penggunaan kas perusahaannya, sehingga para investor akan kurang tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Para investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang cenderung memiliki hutang lebih sedikit karena lebih tidak berisiko di masa depan. Menurut Suherman (2017) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki *cash holding* dengan tingkat

yang rendah. Perusahaan tersebut tidak memerlukan jumlah kas yang besar dikarenakan perusahaan tersebut cenderung memiliki akses yang lebih baik ke pasar obligasi sehingga dapat menggunakan hutang tersebut sebagai substitusi atau pengganti aktiva lancar perusahaan. Sehingga semakin besar *leverage* suatu perusahaan semakin sedikit *cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Simanjuntak dan Wahyudi (2017) bila perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan lebih cenderung menyimpan kas dalam jumlah yang relatif besar karena adanya penjualan perusahaan yang meningkat. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan yang ada maka semakin besar pula kebutuhan dana yang digunakan untuk keperluan ekspansi.

Menurut penelitian Sethi dan Swain (2019), *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding*. *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. Penelitian Ashhari dan Faizal (2018) juga memperkuat pernyataan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding*. *Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. Namun menurut penelitian Aftab et al (2018), *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. *Net Working Capital* dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding*. Pada penelitian Yuliati dan Sufiyati (2021) juga terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu *Firm Size* dan *Net Working Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. *Leverage* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gionia dan Susanti (2020) yang menggunakan *Cash Holding* sebagai variabel dependen dan mengambil *Firm Size*, *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Sales Growth* sebagai variabel independen. Selanjutnya penelitian ini mengambil sampel perusahaan dari sektor konsumen non primer dengan alasan terdiri dari jumlah yang banyak, sub



sektor juga beragam, sehingga diharapkan mampu mempresentasikan seluruh perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2021. Maka dari itu penulis memandang masih relevan untuk meneliti kembali topik ini karena keberagaman dan ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian permasalahan dari latar belakang diatas, maka penelitian diberi judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Konsumen Non-Primer”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Masalah yang banyak dihadapi oleh perusahaan sektor barang konsumen Non-Primer di Indonesia sekarang adalah banyaknya perusahaan yang sulit untuk menjaga tingkat likuiditas mereka sehingga hal ini dapat berdampak buruk pada perusahaan dan perusahaan harus dapat mengelola keuangan dengan tepat. *Cash Holding* pada suatu perusahaan sangat dibutuhkan karena dapat membantu perusahaan dalam membiayai berbagai transaksi dan mengantisipasi peristiwa yang tidak terduga dari aspek pembiayaan.

Terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi *Cash Holding* diantaranya adalah *Firm Size*, *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Sales Growth* namun masih banyak perbedaan hasil penelitian dari yang terdahulu memberikan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian Aftab *et al* (2018), Fortuna *et al* (2022) serta Yuliati dan Sufiyati (2021), mengatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Sethi dan Swain (2019), Ashhari dan Faizal (2018), Al-Najjar (2013), Kusumawati dan Mardiyati (2019) serta Suherman (2017) mengatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Cash Holding*. Lalu penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Thu dan Khong (2018), Theresia dan Sufiyati (2020), Zulyani dan Herdiyanto (2019), Natalia dan Hastuti (2020) serta Giona dan Susanti (2020) mengatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Sedangkan menurut Halim dan Rosyid (2020),

Simanjuntak dan Wahyudi (2017), serta Levina dan Sha (2021) mengatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Cash Holding*.

Hasil penelitian menurut Sethi dan Swain (2019), Theresia dan Sufiyati (2020), Yuliati dan Sufiyati (2021), Halim dan Rosyid (2020), Suherman (2017), Levina dan Sha (2021), Giona dan Susanti (2020) serta Darmawan dan Nugroho (2021), mengatakan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Aftab *et al* (2018), Ashhari dan Faizal (2018), Natalia dan Hastuti (2020) serta Simanjuntak dan Wahyudi (2017), mengatakan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Cash Holding*. Lalu penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Zulyani dan Herdiyanto (2019) mengatakan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh tidak signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Sedangkan menurut Kusumawati dan Mardiaty (2019) mengatakan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Cash Holding*.

Hasil penelitian menurut Sethi dan Swain (2019), Theresia dan Sufiyati (2020), Halim dan Rosyid (2020), Al-Najjar (2013), Zulyani dan Herdiyanto (2019), Ashhari dan Faizal (2018), Giona dan Susanti (2020) serta Darmawan dan Nugroho (2021), mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Aftab *et al* (2018), Thu dan Khong (2018), Fortuna *et al* (2022), Kusumawati dan Mardiaty (2019) serta Sudarmi dan Nur (2018) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Cash Holding*. Lalu penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yuliati dan Sufiyati (2021) serta Levina dan Sha (2021) mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh tidak signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Sedangkan menurut Natalia dan Hastuti (2020), Suherman (2017), serta Simanjuntak dan Wahyudi (2017) mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Cash Holding*.

Hasil penelitian menurut Sethi dan Swain (2019), Ashhari dan Faizal (2018), Kusumawati dan Mardiaty (2019) serta Suherman (2017) mengatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Gionia dan Susanti (2020) serta Sudarmi dan Nur (2018) mengatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Cash Holding*. Lalu penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Thu dan Khong (2018) mengatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh tidak signifikan positif terhadap *Cash Holding*. Sedangkan menurut Theresia dan Sufiyati (2020), Fortuna *et al* (2022), Yuliati dan Sufiyati (2021), Simanjuntak dan Wahyudi (2017), serta Levina dan Sha (2021) mengatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Cash Holding*.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Dikarenakan masih terdapat hasil yang belum konsisten, maka penulis melakukan penelitian kembali dengan data sampel terbaru.

### **3. Batasan Masalah**

Melihat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti serta melihat luasnya pembahasan tentang *Cash Holding*, maka dibutuhkannya batasan dalam penelitian ini baik dalam variabel penelitian, periode penelitian dan sektor penelitian. Batasan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Sales Growth* sebagai variabel independen *Cash Holding* digunakan sebagai variabel independen.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*cyclicals*) tahun yang berasal dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu IDX. Penelitian menggunakan periode 2018-2021 agar terdapat keterbaruan nilai perusahaan dan disesuaikan dengan data laporan keuangan

yang tersedia di situs IDX yaitu periode 2018-2021 agar tidak menimbulkan bias. Pembatasan masalah ini dilakukan agar hasil penelitian terfokus.

#### **4. Rumusan masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
- b. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
- d. Apakah *sales growth* terhadap *cash holding* pada perusahaan *cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka akan dilakukan penelitian secara empiris untuk mendapatkan hasil pembuktian terhadap :

- a. Pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*
- b. Pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*
- c. Pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*
- d. Pengaruh *sales growth* terhadap *cash holding*

## 2. Manfaat penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini menjadi banyak manfaat bagi segala pihak yang membutuhkannya dalam segala bidang. Pihak dan tujuan peneliti adalah :

### a. Manfaat praktis/ Manfaat operasional

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang telah disajikan yang dapat membantu pihak eksternal seperti calon investor dalam mengambil keputusan (*decision making*) serta membuka pandangan baru bahwa *cash holding* atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tidak hanya dilihat ukuran namun juga kelancaran kas dalam melakukan pembayaran.

### b. Manfaat teoritis/ manfaat bagi pengembangan ilmu

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama dalam sektor aneka industri, dan dapat digunakan sebagai referensi dan menerbitkan ide serta gagasan baru bagi penelitian berikutnya dan dapat menambah pengetahuan yang lebih mengenai faktor-faktor yang telah diteliti yang mempengaruhi *Cash Holding*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aftab, U., & Akhter, W. (2018). *The Determinants of Cash Holding around Different Regions Of The World*. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D.R. (2018). *Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia*. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457-473
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christie, V., & Bangun, N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Oktober), 1499 - 1509.
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding*. *Jurnal Ekonomi*.26(11),564-580.
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). *Why do firms hold cash? Evidence from EMU countries*. *European Financial Management*, 10(2), 295-319.
- Fortuna, S. C., Ekadjaja, A., & Nataherwin. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 4(3), 986-995.
- Gionia, & Susanti, M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Juli), 1026 – 1035.
- Ghozali, H. I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, E., & Rosyid, R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Consumer Goods Industry*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Juli), 1380 – 1389.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.

- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: Pt. Rajagrafindopersada.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Palgrave Macmillan. Britania Raya.
- Kumusmawati, A., & Mardiaty, E. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI*.
- Levina, N., & Sha, T. L. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 3(3), 1245-1254.
- Natalia, B., & Hastuti, R. T. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding*, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Oktober), 1680-1688
- Putri, E. S., & Sudirgo, T. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Oktober), 1452 - 1459.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. *The Manager Review* , 124-139.
- Theresia, S., & Sufiyati. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2018*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(Oktober), 1469-1478.
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). *Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market*. *International Journal of Energy Economics dan Policy*, 8(5),29-34.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). *Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India*. *International Journal of Management Studies*, 6(April).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill-building approach*. Chichester:Printer Treto Srl.

- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 25-31.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Esensi*, 21(1), 14-33.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2020). *Analisa Data untuk Riset Bisnis: SPSS, AMOS, PLS*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Suherman. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Yuliati, & Sufiyati. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 3(2), 696-702.
- Zulyani., & Herdiyanto. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia, Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2019), 8-14.